

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Asuhan kebidanan pada Ny.U telah dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang dimulai dari masa hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.

1. Asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada Ny.U G1P0A0 dengan kehamilan normal, keadaan ibu dan janinnya sehat.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny.U G1P0A0 dengan persalinan normal, spontan tanpa komplikasi, keadaan ibu dan bayi sehat.
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. U P1A0 dengan nifas normal, tidak terjadi komplikasi pada proses involusi. Pada asuhan nifas yang diberikan sebanyak tiga kali yaitu pada 6 jam post partum, 6 hari post partum dan 14 hari post partum.
4. Asuhan kebidanan BBL pada By.Ny. U berlangsung normal, bayi sehat. Bayi lahir pukul 20.05 WIB, jenis kelamin perempuan, berat badan 2700 gram, panjang badan 49cm, lingkar kepala 32cm, lingkar dada 31cm. Pada asuhan bayi baru lahir dilakukan IMD selama 1 jam, pada saat IMD bayi tidak berhasil mencari puting ibu, asuhan bayi baru lahir yang diberikan berupa pemberian Vit K, salep mata, dan imunisasi Hb0.
5. Asuhan Kebidanan Keluarga berencana pada Ny.U bersedia menggunakan KB suntik 3 bulan.

Pada penerapan asuhan kebidanan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta asuhan kebidanan di lahan. keadaan Ny.U pada saat hamil sampai dengan KB dalam keadaan norma dan tidak ada komplikasi pada ibu maupun pada bayi ibu. Bayi lahir secara normal spoontan keadan bayi sehat dan tidak ada penyulit. Ibu dan bayi dalam keadaan normal.

B. Saran

a. Bagi Institusi

Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang diharapkan dapat mengembangkan penerapan pendidikan Asuhan Kebidanan komprehensif dengan tepat dalam proses belajar mengajar dan memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi meningkat.

b. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan bidan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada masa kehamilan, persalinan dan nifas serta bayi baru lahir dan neonatus dengan memperhatikan SOP yang berlaku, tidak hanya klien yang mendatangi bidan tetapi diharapkan bidan mampu melakukan kunjungan rumah karena klien merasa lebih diperhatikan oleh tenaga kesehatan serta klien lebih terbuka dalam mengutarakan apapun yang dirasakan klien.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Klien dapat menjadikan bidan bukan hanya sebagai orang asing

yang berperan sebagai petugas kesehatan namun juga partner mereka selama masa kehamilan, bersalin, nifas maupun pada masa merawat bayinya sehingga keluhan atau masalah yang dirasakan bukanlah menjadi suatu alasan untuk ibu tidak memperhatikan kehamilan, masa bersalin, nifas maupun bayinya.

